

KOPERASI SEBAGAI GERAKAN EKONOMI RAKYAT DI BINJAI

Riswan Rambe, M. Fauzan Al Anshori, Tamanda Siregar

Mahasiswa Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sumatera Utara
MedanDosen Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sumatera
Utara Medan

e-mail : riswanrambe93@uinsu.ac.id, fauzanxiomi51@gmail.com,
tamanadsiregar01@gmail.com.

Abstrak

Koperasi telah menjadi alat penting dalam menunjang perekonomian nasional di berbagai daerah, termasuk Binjai. Mendeskripsikan peran koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, khususnya di kalangan warga Binjai. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengkaji dampak koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan penguatan komunitas lokal. Selain itu, koperasi memberikan keputusan ekonomi, memberikan pelatihan dan pendidikan, serta memfasilitasi akses terhadap modal usaha. Penelitian ini juga membahas tantangan yang dihadapi koperasi di Binjai, seperti perubahan lingkungan perekonomian dan peraturan terkait. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan melalui pemahaman komprehensif tentang peran masyarakat koperasi masyarakat Binjai. Dalam konteks, dilakukan upaya untuk meningkatkan dukungan pemerintah, memperkuat kemitraan antar koperasi, dan meningkatkan pengetahuan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Koperasi, Ekonomi, Rakyat.

Abstract

Cooperatives have become an important tool in supporting the national economy in various regions, including Binjai. cooperatives as a popular economic movement, particularly among Binjai residents. Using a qualitative approach, this research examines the impact of cooperatives on improving economic welfare and strengthening local communities. In addition, cooperatives also act as a tool to increase community participation in economic decision-making, provide training and education, and facilitate access to business capital. local economic policies and the improvement of community welfare through a comprehensive understanding of the role of movement Binjai community. this context, efforts are made to increase government support, strengthen partnerships between cooperatives, and improve the economic knowledge of the community.

Keyword : *cooperative, economic, people.*

PENDAHULUAN

Khususnya pada Indonesia disusun sebagai usaha patungan yang berbasis aturan Kekerabatan. Selain itu, dijelaskan dalam penjelasan Art. Ayat 33 menunjukkan, antara lain, ini Prioritas adalah kesejahteraan masyarakat, bukan kesejahteraan rakyat Bentuk perusahaan yang bersangkutan adalah koperasi. memperhatikan kedudukan koperasi di atas dalam kaitannya dengan peranan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, penyelenggaraan demokratis kekhasan tersendiri Demokrasi, komunitas, koneksi dan keterbukaan. Bangsa Indonesia telah mengalami kemajuan dalam hal ini, upaya pemerintah salah satunya ditujukan khusus untuk di ekonomi dan, khususnya melalui pemberian orang

Permasalahan ekonomi timbul karena adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia dengan sarana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Ketidakseimbangan ini menyebabkan kurangnya sarana untuk memenuhi kebutuhan dan pada akhirnya menimbulkan permasalahan perekonomian. Masalah ini kemudian dikenal sebagai masalah mendasar dalam perekonomian. diartikan suatu organisasi perekonomian perseorangan yang asas dan merupakan kerakyatan berdasarkan kekerabatan.

Hampir yang diakui secara, hanya ada satu perbedaan kecil. Itu adalah deklarasi SHU (sisa prestasi). Perekonomian masyarakat dalam arti luas mencakup mata pencaharian para, penjualan kaki lima, perekonomiannya semakin didukung dan ditegakkan melalui koperasi. Kepentingan ekonomi kelompok ini jarang dipertimbangkan oleh para pengambil kebijakan ekonomi.¹ Melalui koperasi, perekonomian masyarakat khususnya di pedesaan dapat diperkuat. Selain berperan sebagai perantara pendistribusian produk masyarakat dan media penyedia produk konsumen, organisasi koperasi ini berperan sangat penting dalam menciptakan peluang dan peluang usaha bagi masyarakat Binjai. Darurat mata uang Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan banyak keruntuhan ekonomi. Darurat aspek perekonomian, yaitu menurunnya rupiah utang mata uang, kenaikan anggaran produksi. Akibatnya, banyak peningkatan pengangguran. Masyarakat mulai bergerak dalam ekonomi. Bagaimanapun, ada golongan ekonomi yang bertahan.

¹ Mukhtar Abdul Kader, PERAN UKM DAN KOPERASI DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI KERAKYATAN DI INDONESIA, 2018.

Prinsip-prinsip ekonomi adalah cara untuk menyelamatkan keadaan perekonomian. Perekonomian nasional menjunjung tinggi keadilan dalam segala aktivitasnya. Selain itu, perekonomian nasional juga dipandang sebagai sistem perekonomian Islam. Perekonomian kita pungkiri mencapai tujuan yang diinginkan. Pada situasi perekonomian Indonesia pada tahun 1997-1998.

Perekonomian nasional mempunyai peranan yang menunjang para buruh, khususnya masyarakat setempat, sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini bertujuan kedaulatan negara. Persatuan menjadi penyelenggaraan perekonomian nasional. Kota Binjai merupakan kota kecil di Sumut, kecuali Medan, juga terkena era modren. Kota Binjai merupakan pusat perekonomian daerah juga harus memiliki sumber daya dan dalam menyalurkan alat ekonomi diperoleh. Hal ini meningkatkan pendapatan lokal dan secara langsung mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi lokal. ² Sosial harus digalakkan dan manusia, jika sehubungan lingkungan sekitar memang demikian harus lebih baik sangat kompetitif. Penulis menyusun jurnal ini berdasarkan pertimbangan tersebut. berjudul KOPERASI SEBAGAI GERAKAN EKONOMI RAKYAT DI BINJAI

Koperasi adalah suatu bentuk organisasi ekonomi yang didirikan oleh sekelompok atau komunitas orang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui usaha bersama. Dalam dinamika perekonomian yang terus berkembang, koperasi telah muncul sebagai kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian lokal lebih lanjut. Sebagai salah satu kota dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Binjai juga memasukkan koperasi sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi lokal. Koperasi Binjai dipandang tidak hanya sebagai badan usaha namun juga sebagai wadah partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ekonomi secara berkelanjutan. Dari sisi kegiatan ekonomi kerakyatan, koperasi Binjai mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat lokal khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pentingnya koperasi sebagai kegiatan perekonomian di Binjai dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan akses permodalan, penguatan kapasitas pengusaha lokal, dan peningkatan kesejahteraan bersama. Koperasi Binjai tidak hanya sekedar alat ekonomi, namun juga alat untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan inklusi ekonomi di seluruh lapisan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

² SutantyaRaharjaHadhikusuma.2000.Hukum Koperasi Indonesia,Jakarta PT Raja Grafindo Persada

Menurut Hatta dalam Revrison Baswir mengatakan koperasi didirikan sebagai persatuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan

Menurut ILO dalam Revrison Baswir mengatakan Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan

Menurut Chaniago koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum, yang memeberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya

Jadi disimpulkan dapat diartikan sebagai perkumpulan orang-orang atau perusahaan-perusahaan dengan dianggap tumpuan. dapat menunjang ekonomi khususnya rakyat binjai³Koperasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk organisasi ekonomi yang dimiliki dan dijalankan oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama. Ciri-ciri utama koperasi meliputi kepemilikan kolektif, partisipasi demokratis, pembagian hasil yang adil, dan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam konteks Binjai, pemahaman mendalam terhadap konsep koperasi menjadi dasar untuk memahami peran koperasi dan kontribusinya terhadap kegiatan perekonomian masyarakat Koperasi Binjai merupakan motor penggerak utama pembangunan perekonomian rakyat. Konsep perekonomian nasional menekankan pada pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan, koperasi merupakan alat yang efektif untuk memperkuat pelaku ekonomi lokal, khususnya usaha kecil dan menengah. Melalui koperasi, masyarakat Binjai mempunyai akses terhadap

³ Revrison Baswir, Koperasi Indonesia, Yogyakarta: BPFE, 1997

⁴ Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga

METODE PENELITIAN

Bogdan dan Taylor menjelaskan metodologi penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.⁴ W penelitian kualitatif dimana peneliti berbicara dan mengamati secara langsung orang dan telah berhubungan selama beberapa bulan Pelajari asal usul, adat istiadat, perilaku, dan karakteristik fisik dan mental orang

Juga, seperti yang dikatakan Moleong, metode kualitatif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan, terlebih dahulu dilakukan penyesuaian metode Kualitas lebih mudah ketika kita menghadapi berbagai realitas; Kedua, Metode ini mewakili hubungan langsung antara peneliti dan responden; Ketiga, metode ini lebih sensitif dan lebih mudah untuk disesuaikan dengan sangat jelas tentang pengaruh umum dan pola nilai pukulan

Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap makna tersembunyi, memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, menjamin keakuratan data, dan menyelidiki perkembangan sejarah ketika permasalahan belum jelas. Mengingat penelitian ini bercirikan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk memahami dan menafsirkan berbagai fenomena yang ada atau terjadi dalam kenyataan, maka bagaimana sebaiknya dilakukan dalam kasus ini KOPERASI SEBAGAI GERAKAN EKONOMI RAKYAT DI BINJAI

Kegiatan Ekonomi Rakyat Melalui Koperasi di Binjai menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metodologi utama. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan kita memahami secara mendalam dinamika, konteks, dan makna dibalik fenomena mobilisasi ekonomi kerakyatan melalui koperasi Binjai. Beberapa alasan utama penggunaan metode penelitian kualitatif dalam konteks ini dapat dijelaskan dengan KOPERASI SEBAGAI GERAKAN EKONOMI RAKYAT DI BINJAI layak pakai penelitian kualitatif, karena secara khusus membahas karakteristik penelitian kualitatif untuk informasi Memahami pandangan dan pemahaman terhadap kegiatan perekonomian rakyat melalui koperasi di Binjai. Wawancara mendalam dengan masyarakat dan pemangku kepentingan seperti anggota serikat pekerja, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya.

Memahami secara langsung bagaimana kegiatan perekonomian rakyat melalui koperasi yang dilakukan di lapangan. Meningkatkan akses terhadap sumber daya ekonomi seperti modal usaha dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat Binjai..⁴

⁴ Bogdan dan Taylor. 2012. Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif. (him. 4). Jakarta:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi di Binjai memiliki keuntungan yang baik yakni koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput menunjukkan potensi besar bagi kesejahteraan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Dengan mengadopsi strategi ini dan secara aktif melibatkan seluruh pemangku kepentingan, koperasi Binjai dapat menjadi model yang menginspirasi untuk mengatasi tantangan perekonomian saat ini pengembangan masyarakat. Dan juga koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput di Binjai telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui upaya bersama antara pemerintah, masyarakat dan koperasi itu sendiri, potensi koperasi dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Kami berharap Koperasi Binjai terus menjadi penggerak kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sinergi, inovasi dan fokus pada pendidikan.

Koperasi Binjai selalu berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Melalui akses permodalan perusahaan dan peluang pasar, anggota koperasi dapat mengoptimalkan usaha mikro dan kecilnya. Oleh karena itu, koperasi berperan sebagai lembaga keuangan inklusif yang mendukung pembangunan ekonomi keluarga. Dengan koperasi telah terbukti menjadi elemen kunci dalam meningkatkan partisipasi anggota. Dengan melibatkan anggotanya dalam proses pengambilan keputusan, koperasi meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif. Dalam konteks Binjai, partisipasi aktif ini tidak hanya memperkuat identitas anggota dengan koperasi, namun juga solidaritas satu sama lain. Bahkan koperasi Binjai tidak hanya menjadi entitas ekonomi tetapi juga mesin perekonomian lokal. Dengan mendukung usaha mikro dan kecil di tingkat lokal. Hal ini berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian daerah secara keseluruhan. Meskipun koperasi Binjai memberikan kontribusi positif, masih terdapat beberapa tantangan. Tantangan terbesarnya adalah perubahan lingkungan ekonomi, perubahan peraturan dan persaingan pasar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, koperasi harus meningkatkan kemampuan beradaptasi, memperkuat kemitraan dengan pihak terkait, dan terus mengembangkan strategi inovatif. Jadi Pentingnya dukungan pemerintah dan partisipasi masyarakat setempat diakui. Koperasi harus menjalin hubungan erat dengan pemerintah daerah untuk menjamin kelangsungan usahanya. Selain itu, memperluas pengetahuan ekonomi

masyarakat juga dapat menjadi langkah strategis untuk memaksimalkan manfaat koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput untuk menjamin keberlanjutan koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan di Binjai, penting untuk memperkuat legalitas dan tata kelola yang baik.

Koperasi harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan melakukan tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab. Hal ini memperkuat kepercayaan anggota dan pihak eksternal sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi. Untuk menjaga keberlangsungan Koperasi Binjai perlu pula adanya perhatian khusus dalam pelibatan generasi muda. Dengan menetapkan program pendidikan dan pelatihan yang ditargetkan, koperasi dapat memastikan kepemimpinan dan partisipasi generasi berikutnya yang berkelanjutan. Dengan memahami nilai dan manfaat koperasi, generasi muda dapat menjadi agen perubahan dengan menghadirkan inovasi dan semangat baru. Meningkatkan kesadaran anak muda akan manfaat koperasi dan mendukungnya sebagai gaya hidup merupakan langkah mendasar dalam menjamin keberlanjutan gerakan ekonomi akar rumput di Binjai. Melalui kampanye periklanan yang kreatif dan inklusif, koperasi dapat meningkatkan keanggotaannya, menarik minat investor, dan memperkuat basis dukungan masyarakat.

Dan harus juga mengembangkan model ekonomi berkelanjutan merupakan aspek penting untuk menjamin pembangunan berkelanjutan Koperasi Binjai. Model bisnis yang mempertimbangkan kelestarian ekonomi, sosial dan lingkungan dapat membantu koperasi tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang. Penerapan praktik bisnis berkelanjutan, seperti siklus hidup produk yang ramah lingkungan, dapat menciptakan nilai tambah bagi anggota dan konsumen. Langkah untuk melakukan pengembangan dengan memanfaatkan peran penting di era digital adalah integrasi teknologi dan platform online. Mengembangkan koperasi online dapat membantu koperasi Binjai menjangkau lebih banyak anggota, memperluas jangkauan bisnis, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, ini dapat menjadi cara untuk meningkatkan aksesibilitas bagi anggota yang mungkin terbatas karena faktor geografis.

Kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dapat memperkuat posisi koperasi sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Program kemitraan yang baik dapat memberikan dukungan finansial, akses terhadap pengetahuan dan sumber daya, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan koperasi. Melibatkan perempuan secara aktif dalam kegiatan bersama dapat menjadi kunci pembangunan berkelanjutan. Pemberdayaan perempuan tidak hanya meningkatkan inklusi sosial tetapi juga memperkuat struktur sosial dan ekonomi Binjai. Inisiatif koperasi yang mendukung kewirausahaan perempuan, memberikan pelatihan kejuruan, dan menciptakan peluang partisipasi aktif dapat meningkatkan kontribusi perempuan terhadap gerakan ekonomi rakyat

Meningkatkan kesadaran masyarakat Binjai akan manfaat koperasi dan mendukungnya sebagai gaya hidup merupakan langkah mendasar dalam menjamin keberlanjutan gerakan ekonomi akar rumput di Binjai. Melalui kampanye periklanan yang kreatif dan inklusif, koperasi dapat meningkatkan keanggotaannya, menarik minat investor, dan memperkuat basis dukungan masyarakat. Dengan adanya komitmen seluruh pemangku kepentingan, langkah-langkah strategis ini dapat menjadikan Koperasi Binjai sebagai kekuatan pendorong utama dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dengan fokus pada keberlanjutan, koperasi tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi perubahan dinamika perekonomian, namun juga berperan lebih aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Binjai. Melalui upaya kolektif ini, koperasi dapat menjadi tulang punggung perekonomian yang kuat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi Binjai dan masyarakatnya.

Inklusi keuangan menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan koperasi di Binjai. Koperasi dapat memainkan peran kunci dalam menyediakan akses keuangan kepada mereka yang tidak terjangkau oleh lembaga keuangan tradisional. Melalui program inklusi keuangan, koperasi dapat membantu anggotanya memahami pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola keuangan pribadinya. Dengan mengintegrasikan seluruh elemen tersebut, koperasi Binjai dapat terus memainkan peran penting sebagai gerakan ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat. Keberlanjutan bukan hanya tentang mempertahankan masyarakat Binjai, namun juga tentang memberikan dampak positif yang berdampak pada komunitas di Binjai. Melalui komitmen terhadap nilai-nilai koperasi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan, koperasi dapat menjadi agen perubahan, memperkuat masyarakat, dan menciptakan ekosistem ekonomi berkelanjutan di Binjai.

KESIMPULAN

Koperasi Binjai terbukti menjadi gerakan ekonomi yang efektif dan manusiawi untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Melalui pendekatan demokratis, pemberdayaan ekonomi dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, koperasi tidak hanya menjadi model bisnis yang sukses tetapi juga mitra strategis dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Binjai. Kami berharap dengan dukungan terus-menerus dari pemerintah dan masyarakat, koperasi akan terus menjadi pilar utama pergerakan ekonomi akar rumput di kota ini.

Peran koperasi sebagai gerakan ekonomi akar rumput di Binjai telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui upaya bersama antara pemerintah, masyarakat dan koperasi itu sendiri, potensi koperasi dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Kami berharap Koperasi Binjai terus menjadi penggerak kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sinergi, inovasi dan fokus pada pendidikan.

Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan, langkah strategis ini dapat memastikan koperasi Binjai menjadi motor penggerak utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan fokus pada keberlanjutan, koperasi tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi perubahan dinamika perekonomian, namun juga berperan lebih aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Binjai. Melalui upaya kolektif ini, koperasi dapat menjadi tulang punggung perekonomian yang kuat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi Binjai dan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bogdan dan Taylor. 2012. *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mukhtar Abdul Kader, *Peran ukm dan koperasi dalam mewujudkan ekonomi Di Indonesia*, 2018.

Moleong, L. *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revi)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 1997

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga, 2001

Sutantya Raharja Hadhikusuma. *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2000